

INA dan BII Umumkan Kemitraan Strategis untuk Mendorong Investasi Hijau di Indonesia

Jakarta, 18 Juli 2023 – Sebagai salah satu langkah penting dalam meningkatkan hubungan investasi bilateral antara Indonesia dan Inggris, Indonesia Investment Authority (INA) yang merupakan *sovereign wealth fund* Indonesia dan British International Investment (BII) sebagai lembaga pembiayaan pembangunan serta impact investor Pemerintah Inggris, mengumumkan kemitraan strategis yang bertujuan untuk mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan kerja sama.

Kemitraan yang diresmikan melalui penandatanganan Investment Framework Agreement ("IFA") antara kedua pihak ini akan berfokus secara khusus di bidang infrastruktur hijau, energi terbarukan, ketahanan dan adaptasi iklim, serta sektor-sektor terkait lainnya. IFA ditandatangani kedua pihak di Jakarta oleh Ketua Dewan Direktur INA, Ridha Wirakusumah, dan Chief Executive Officer BII, Nick O'Donohoe.

Kemitraan ini menekankan sinergi antara dedikasi INA dan fokus investasi BII untuk memobilisasi modal serta mengkatalisasi sektor-sektor hijau terpilih di Indonesia, untuk mencapai tujuan pembangunan pada peningkatan produktivitas, keberlanjutan, dan inklusi. Melalui IFA ini, kedua pihak bermaksud untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dalam memfasilitasi investasi dan kemitraan sektor bisnis swasta di Indonesia. Memanfaatkan kekuatan, pengalaman, jaringan, dan visi bersama kedua pihak, kemitraan ini tidak hanya ditujukan untuk mencari imbal hasil optimal dengan risiko yang terukur, tetapi juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan mengatasi tantangan iklim global.

INA telah menetapkan energi hijau dan transformasi sebagai salah satu sektor investasi prioritasnya, dengan fokus mendukung transisi energi menuju energi terbarukan di Indonesia. Awal tahun ini, INA melakukan investasi strategis pertamanya di bidang energi hijau melalui PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), perusahaan energi panas bumi terbesar di Indonesia. INA juga telah bekerja sama dengan Contemporary Amperex Technology Co., Limited (CATL) untuk mendirikan Green Electric Vehicle (EV) Fund yang akan berkonsentrasi pada investasi rantai nilai dari hulu ke hilir untuk kendaraan listrik, terutama di Indonesia, yang mencerminkan dedikasi INA untuk mendukung berkelanjutan dan komitmen Indonesia mencapai target netral karbon pada 2060. Selain itu, INA menunjukkan komitmennya dalam mekanisme transisi energi (ETM), bekerja sama dengan Asian Development Bank (ADB) untuk proyek percontohan, serta PT Cirebon Electric Power (CEP), guna mendukung transisi energi di Indonesia dengan menghentikan PLTU batu bara secara bertahap.

Bersinergi dengan dedikasi INA, BII dengan pengalaman berinvestasi selama 75 tahun dalam menciptakan ekonomi berkembang yang lebih produktif, berkelanjutan, dan inklusif, berkomitmen untuk meningkatkan pembiayaan iklim di Asia Tenggara. Sebagai

bagian dari strategi investasi 2022-2026 saat ini, BII kembali memasuki Asia Tenggara termasuk Indonesia dengan rencana untuk berinvestasi hingga £500 juta di seluruh struktur permodalan untuk mendukung transisi energi hijau di kawasan ini. Komitmen ini baru-baru ini ditunjukkan melalui investasi BII senilai \$15 juta untuk SUSI Asia Energy Transition Fund (SAETF), sebuah dana infrastruktur transisi energi yang berfokus di Asia Tenggara. Di Indonesia, BII telah berinvestasi dalam pengembangan proyek tenaga air dan angin *run-of-river* melalui usaha patungan antara SAETF dan pengembang regional Pacific Impact. Hal ini menegaskan kembali komitmen BII untuk berinvestasi dalam pendanaan iklim di Indonesia, sebagai salah satu pasar prioritas BII di Asia Tenggara.

Ketua Dewan Direktur INA, Ridha Wirakusumah, mengatakan, "Kemitraan ini menandai langkah signifikan INA untuk menjadi katalis bagi pertumbuhan dan kesejahteraan Indonesia di masa depan. Berkolaborasi dengan lembaga pembiayaan pembangunan terkemuka seperti BII memperkuat dedikasi kami untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan sekitarnya. Kemitraan strategis ini akan memperkuat komitmen kami terhadap investasi hijau, yang sangat penting untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif."

Ridha lebih lanjut menjelaskan, "Luasnya pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya BII di investasi hijau, menjadi pendorong bagi INA dalam meningkatkan kemampuan dan dampak investasi kami. Dengan memanfaatkan kekuatan gabungan kami, kami tidak hanya mencari imbal hasil dengan risiko yang terukur, tetapi juga mendorong dialog ekonomi yang kuat antara Indonesia dan Inggris. Kemitraan ini semakin menandai dedikasi kami untuk memanfaatkan keahlian investasi kolektif demi pertumbuhan dan kemakmuran bersama."

Duta Besar Inggris untuk Indonesia dan Timor Leste, Owen Jenkins, mengatakan: "Kemitraan baru antara BII dan INA ini merupakan bukti terbaru dari komitmen Inggris untuk bekerja sama dengan Indonesia dalam menciptakan peluang investasi hijau, menciptakan lapangan kerja, dan menempatkan keahlian Inggris dalam mengatasi perubahan iklim serta mendukung manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan. Sebagai salah satu pasar prioritas BII di Asia Tenggara, Indonesia memiliki potensi untuk menjadi pemimpin iklim internasional dengan terus mempercepat transisi energi rendah karbon. Kolaborasi INA dengan BII menegaskan kembali komitmen kedua negara untuk mewujudkan ambisi tersebut."

CEO BII, Nick O'Donohoe, mengatakan, "Kami sangat antusias dengan kemitraan ini, karena tidak hanya akan memperluas ambisi kami untuk menyediakan pembiayaan iklim di kawasan Asia Tenggara, tetapi juga mendukung Indonesia dalam mempercepat tujuan transisi energinya. Dengan visi bersama untuk mengkatalisasi investasi di sektor swasta guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, kami berharap dapat bekerja sama dengan INA untuk mendukung bisnis lokal yang berada di garis

depan inovasi dalam memitigasi perubahan iklim serta meningkatkan ketahanan dan adaptasi iklim."

Kolaborasi ini menandakan babak baru dalam hubungan ekonomi antara Indonesia dan Inggris, dengan potensi keuntungan bersama yang besar. Kolaborasi kedua pihak juga bertujuan untuk menciptakan jalur pertumbuhan ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan, serta menghadirkan platform untuk inovasi dan sinergi investasi antara kedua negara. Rincian investasi gabungan INA dan BII akan dipublikasikan di kemudian hari, saat telah terdapat informasi lebih lanjut.

-Selesai-

Tentang Indonesia Investment Authority (INA)

Indonesia Investment Authority adalah Lembaga Pengelola Investasi Indonesia yang diberi mandat untuk meningkatkan investasi guna mendukung pembangunan Indonesia yang berkelanjutan dan membangun kekayaan negara untuk generasi mendatang. INA melakukan kegiatan investasi dan berkolaborasi dengan institusi investasi terkemuka global dan domestik dalam sektor-sektor yang memperkuat keunggulan Indonesia dan memberikan imbal balik yang optimal dengan risiko yang terukur.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.ina.go.id.

Tentang British International Investment (BII)

British International Investment adalah lembaga pembiayaan pembangunan dan Impact Investor Pemerintah Inggris. BII adalah mitra investasi terpercaya untuk bisnis di Afrika, Asia Selatan dan Tenggara, serta Karibia. BII berinvestasi untuk mendukung Inisiatif Hijau Bersih Pemerintah Inggris dan bertujuan menciptakan ekonomi yang produktif, berkelanjutan, dan inklusif. Antara tahun 2022 dan 2026, setidaknya 30 persen dari nilai total komitmen baru BII berfokus fokus dalam pembiayaan iklim. BII juga merupakan anggota pendiri [2X Challenge](https://www.2xchallenge.org/) yang mengumpulkan lebih dari \$16 miliar untuk memberdayakan pembangunan ekonomi perempuan dari tahun 2021-2022. Perusahaan memiliki investasi di lebih dari 1.470 bisnis di negara berkembang di 65 negara dan total aset sebesar £8,1 miliar.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.bii.co.uk atau simak video dalam [tautan berikut](#).

Kontak Media

Indonesia Investment Authority (INA)

Putri Dianita Ruswaldi
VP of Communications
putri.dianita@ina.go.id
+62 811 9949 387

British International Investment (BII)

Paschorina Mortty
pmortty@bii.co.uk